

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Perencanaan proyek akademik *JA Guest house* di Bantul, Yogyakarta, dengan konsep kontemporer merupakan respons terhadap kebutuhan akomodasi modern yang nyaman, fungsional, dan memiliki nilai estetis tinggi. Proyek ini melibatkan kerja sama dengan tim Widwipa Karya sebagai pelaksana teknis pada tahap pembangunan, sementara perancangan interior difokuskan sebagai studi akademis untuk mengembangkan pemahaman dan penerapan desain kontemporer. Konsep ini diwujudkan melalui pemilihan bentuk yang sederhana namun tegas, perpaduan material alami dan modern, serta tata ruang yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna.

Pendekatan desain tidak hanya berorientasi pada estetika visual, tetapi juga mempertimbangkan kenyamanan psikologis, kualitas akustik, serta efisiensi fungsi ruang. Setiap zona dirancang dengan pembagian publik, semi privat, dan privat yang jelas, didukung elemen interior seperti furnitur *built-in*, warna netral hangat, pencahayaan alami, dan material akustik. Aspek lokalitas dan tropikal turut dihadirkan melalui penggunaan kayu, rotan, serta sistem ventilasi silang yang sesuai dengan iklim setempat. Secara keseluruhan, perancangan ini merupakan integrasi teori dan praktik desain interior kontemporer dengan pendekatan kolaboratif, yang diharapkan dapat menjadi referensi akademik dan profesional untuk pengembangan *guest house* masa kini.

B. Saran

Dalam merancang hunian sementara seperti *guest house*, diperlukan ketelitian dalam menganalisis kebutuhan pengguna serta kondisi eksisting lingkungan dan iklim. Perancang sebaiknya tidak hanya terpaku pada tren estetika, namun juga mempertimbangkan keberlanjutan dan kenyamanan jangka panjang melalui penggunaan material ramah lingkungan, sirkulasi udara yang baik, dan sistem pencahayaan hemat energi.

Pengembangan konsep kontemporer dapat terus disesuaikan mengikuti perkembangan teknologi dan perilaku pengguna masa kini, seperti integrasi teknologi pintar (*smart interior*), penggunaan sistem modular furnitur, serta

fleksibilitas ruang untuk berbagai aktivitas. Untuk peneliti dan desainer selanjutnya, diharapkan kajian dapat diperluas ke aspek manajemen ruang publik dan digital *hospitality* agar hasil desain lebih menyeluruh dan relevan dengan tantangan desain akomodasi masa depan.

